

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Struktur organisasi pemerintahan desa.....	2
Gambar 2. 1 Survei UMKM Tahu dan Tempe.....	12
Gambar 2. 2 Wawancara Pemilik UMKM Tahu dan Tempe	12
Gambar 2. 3 Diskusi dengan Pemilik UMKM Tahu dan Tempe.....	13
Gambar 2. 4 Penerapan SOP Kepada UMKM Tahu dan Tempe	13
Gambar 1 Sosial Media.....	20
Gambar 2 Sosialisasi Ke SD.....	21
Gambar 3 Sosialisasi Ke masyarakat.....	21
Gambar 4 UMKM Tusuk Gigi	22
Gambar 5 UMKM Tahu dan Tempe.....	22
Gambar 6 UMKM Penyulingan minyak cengkeh.....	23
Gambar 7 Pembuatan patok dan banner wisata pantai tanjung gading	23
Gambar 8 pembuatan WEB desa.....	24
Gambar 9 Pembuatan Gardu.....	24
Gambar 10 Kunjungan ke PAUD	25
Gambar 11 Kegiatan bulanan Posyandu	25
Gambar 12 Kegiatan Rembuk Stanting	26
Gambar 13 Belajar Bersama di Posko	26
Gambar 14 Gotong royong	27
Gambar 15 Senam Bersama.....	27
Gambar 16 Lomba 17 Agustus	28

DAFTAR TABEL KATA

Tabel 2. 1 Program Yang Dilaksanakan	6
Tabel 2. 2 Kegiatan Selama PKPM	7
Tabel 2. 3 Proses Pembuatan Tahu	14
Tabel 2. 4 Proses Pembuatan tempe	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dari kalangan akademisi, khususnya mahasiswa, dalam membantu masyarakat memecahkan permasalahan yang dihadapi sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki daerah tersebut. Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi ekonomi yang cukup besar di sektor Usaha Kecil (UMKM).

Salah satu UMKM yang menjadi penggerak ekonomi desa adalah usaha produksi tahu dan tempe. Produk ini memiliki permintaan pasar yang stabil dan menjadi bagian penting dari konsumsi sehari-hari masyarakat. Namun, dalam praktiknya, proses produksi yang dilakukan masih mengandalkan metode tradisional dan belum memiliki panduan kerja baku (Standard Operating Procedure/SOP) yang jelas. Hal ini mengakibatkan adanya ketidak konsistenan kualitas produk, pemborosan waktu, serta kurang optimalnya kinerja tenaga kerja. Melihat kondisi tersebut.

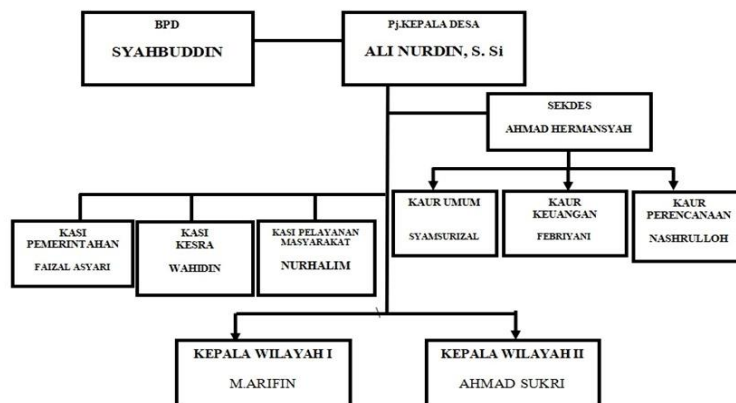
Mahasiswa dari jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia berinisiatif untuk melaksanakan PKPM yang berfokus pada penyusunan SOP Produksi UMKM Tahu dan Tempe. Penyusunan SOP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pekerja dalam menjalankan proses produksi secara lebih terstruktur, efisien, dan sesuai standar kualitas. Dengan adanya SOP, diharapkan UMKM dapat meningkatkan produktivitas, menjaga mutu produk, memperbaiki tata kelola kerja, serta memperluas pangsa pasar. Melalui kegiatan PKPM ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu

pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kualitas manajemen kerja. Dengan demikian, program ini diharapkan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM dan perekonomian desa secara keseluruhan. (Sugiyono, 2019)

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Tanjung Gading merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan data tahun 2021, jumlah penduduk Desa Tanjung Gading tercatat sebanyak 647 jiwa, yang terdiri dari 329 laki-laki dan 318 perempuan. Jumlah ini tersebar di dua dusun dengan total sekitar 178 kepala keluarga (KK). Komposisi penduduk ini menunjukkan bahwa Desa Tanjung Gading memiliki struktur demografis yang cukup seimbang antara jumlah pria dan wanita.

Sebagian besar penduduk berada pada rentang usia produktif, yaitu antara 15 hingga 64 tahun, yang menjadi potensi besar dalam mendukung pembangunan desa. Dalam menjalankan pemerintahannya Desa Tanjung Gading dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak Ali Nurdin, S. Si didampingi Sekertaris Desa yaitu bapak Ahmad Hermansyah. Desa Tanjung Gading memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR), 3 Kepala Seksi (KASI), 2 Kepala Dusun (KADUS).



Gambar 1 1 Struktur organisasi pemerintahan desa

1.1.2 Profil UMKM

Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dikenal sebagai desa dengan mayoritas penduduk yang menjalankan usaha industri rumahan (UMKM). Berbagai produk lokal telah dikembangkan, terutama dalam bidang pengolahan hasil pertanian seperti produksi tahu dan tempe, suling minyak daun cengkeh dan nilam dan tusuk gigi. Produk-produk ini dikelola oleh UMKM skala rumah tangga yang terus berinovasi dalam menciptakan perkembangan potensi daerah tanjung gading. (Kemetrian KUKM RI, 2022)

Beberapa produk unggulan UMKM Desa Tanjung Gading antara produksi tahu dan tempe, suling minyak daun cengkeh dan nilam dan tusuk gigi.. Salah satu UMKM yang menonjol adalah UMKM Tahu dan Tempe pak Iwan, yang mengembangkan produk inovatif menjadi tahu dan tempe . Produk ini dibuat dengan memanfaatkan kedelai sebagai bahan utama sebuah bentuk pemanfaatan sumber daya alam lokal yang melimpah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari UMKM Tahu dan Tempe yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memastikan bahwa semua bahan baku yang digunakan dalam pembuatan Tahu dan Tempe Tanjung Gading memenuhi standar kualitas yang diinginkan.
2. Bagaimana caranya stok bahan baku dan produk untuk mencegah kekurangan.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Laporan PKPM pada UMKM tahu dan tempe disusun dengan tujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh proses pendampingan yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu sekaligus keberlanjutan usaha. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan